



Article History:

Submitted:  
21-01-2018

Accepted:  
21-02-2018

Published:  
22-03-2018

## **PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI POWTOON UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKSEKSPLANASI SISWA KELAS XI IPA SMA PGRI NGORO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Rizky Ardidavid Yohanes<sup>1</sup>, Mindhaudah<sup>2</sup>

**1 STKIP PGRI JOMBANG**

**2 STKIP PGRI JOMBANG**

Email: [rizkyyohanes62@gmail.com](mailto:rizkyyohanes62@gmail.com)

DOI: 10.32682/sastranesia.v6i1

### **Abstract**

This research aimed at describing the implementation of *Powtoon* video animation to improve students' skill on writing explanation text to XI grade of SMA PGRI Ngoro. The data collected by using observation, interview and test methods. The instrument of the test used to measure the students' skill on writing explanation text to XI grade IPA SMA PGRI Ngoro in Academic Year of 2017 / 2018.

The implementation of Powtoon video animation as the learning media in the first cycle improved from the preliminary study. Students were able to understand material, students were able to arrange the explanation text based on the sequence, and several of the students have been able use scientific words on their explanation text. In the second cycle students improved more significant, students were able to pay attention to Powtoon video animation that researcher presented, students were able to use good diction of words, use of correct language Indonesia and complete and details content of explanation text based on video.

The students' writing result during learning process showed the average mark of 66,47 in preliminary study, improving in the first cycle of the average mark 75,25, and the second cycle with the average mark of 77,71. The findings of the research showed that the improvement on process and results in the first and second cycle by implementing *Powtoon* video animation, was able to improve the students' skill on writing explanation text.

**Keywords:** Learning Media Powtoon Animation Video, Writing Skills, Explanatory Text

## Abstrak

Penggunaan media pembelajaran video animasi *powtoon* pada siklus I mengalami peningkatan daripada prasiklus. Siswa mampu memahami materi, siswa mampu menyusun teks eksplanasi sesuai urutan kejadian, dan beberapa siswa sudah mampu menggunakan kata ilmiah dalam teks eksplanasinya. Siklus II siswa mengalami peningkatan lebih signifikan, siswa mampu memperhatikan secara utuh video animasi *powtoon* yang peneliti tayangkan, siswa mampu menggunakan kosakata yang baik, penggunaan Bahasa lebih baik, dan isi dalam teks eksplanasi sudah mencakup keseluruhan isi dalam video yang ditayangkan.

Hasil kerja siswa selama pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi siswa dari prasiklus dengan rata-rata 66.47, siklus I dengan rata-rata 72.57, dan siklus II dengan rata-rata 77.71. Setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan baik proses dan hasilnya sehingga media pembelajaran videoa animasi *powtoon* ini dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Video Animasi *Powtoon*, Keterampilan Menulis, Teks Eksplanasi.

## Pendahuluan

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dengan orang lain, baik secara lisan maupun secara tertulis. Aktivitas menulis merupakan salah satu kegiatan paling akhir yang dikuasai setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan suatu kegiatan kreatif dalam menggunakan bahasa lisan kedalam bentuk bahasa tulis. Menulis memiliki peranan penting dalam menilai kemampuan menalar seseorang dalam menyampaikan isi pemikirannya.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia seringkali berkaitan dengan aktivitas menulis, dalam materi Bahasa Indonesia kelas XI SMA terdapat enam materi yakni teks cerita pendek, pantun, teks biografi, teks eksplanasi, ulasan film/drama, pemodelan berbagai jenis teks. Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu keterampilan menulis teks yang diajarkan di sekolah terutama Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru Bahasa Indonesia terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas XI IPA masih sangat rendah. Oleh sebab itu, pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi belum tercapai secara maksimal. banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM terutama

di kelas XI IPA SMA PGRI Ngoro karena banyak siswa yang malas dan kesulitan untuk memulai atau memunculkan ide untuk menulis teks eksplanasi, yang kedua karena siswa sulit untuk menyusun atau mengurutkan urutan kejadian, yang ketiga dengan berbantu media pembelajaran video animasi (*powtoon*) yang berisi materi dan video peristiwa alam maka siswa tidak akan kesulitan lagi untuk menyusun rangkaian kejadian dalam sebuah peristiwa alam.

Rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dikarenakan media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik dan memotivasi siswa saat pembelajaran, selain itu metode yang digunakan berupa metode ceramah dan penugasan kepada siswa untuk menulis teks eksplanasi. Hal tersebut menimbulkan kejemuhan siswa yang mengakibatkan siswa menjadi kurang konsentrasi sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa. Guru hanya menggunakan demonstrasi dan ceramah saat penjelasan materi. Hal ini membuat siswa menjadi jemu dan bersikap pasif. Dari hal tersebut menjadikan siswa kurang memahami materi yang dijelaskan dan mempengaruhi keterampilan menulis siswa yang berakibat pada turunnya nilai siswa.

Dalam satu kelas mempunyai berbagai tipe siswa di dalamnya. Untuk mensiasati berbagai macam siswa yang mempunyai keterampilan menulis teks eksplanasi yang berbeda guru menggunakan media pembelajaran. Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk memperhatikan dan memahami materi yang dijelaskan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya. (1) Bagaimana proses penggunaan media pembelajaran video animasi (*Powtoon*) dalam peningkatan keterampilan menulis Teks Eksplanasi siswa kelas XI IPA SMA PGRI Ngoro 2017/2018. (2) Bagaimana peningkatan keterampilan menulis Teks Eksplanasi siswa kelas XI IPA SMA PGRI Ngoro 2017/2018 dengan menggunakan media pembelajaran video animasi (*Powtoon*). Rumusan masalah dalam artikel ini ditekankan pada " Bagaimana peningkatan keterampilan menulis Teks Eksplanasi siswa kelas XI IPA SMA PGRI Ngoro 2017/2018 dengan menggunakan media pembelajaran video animasi (*Powtoon*)".

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan tentang proses penggunaan media pembelajaran video animasi (*Powtoon*) dalam materi teks eksplanasi kelas XI IPA SMA PGRI Ngoro. (2) Mendeskripsikan tentang hasil penggunaan media pembelajaran video animasi (*Powtoon*) dalam materi teks eksplanasi kelas XI IPA SMA PGRI Ngoro.

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya: (1) Bagi guru hasil penelitian ini dapat menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran di kelas, dan dapat meningkatkan mutu serta menunjang keberhasilan pembelajaran di kelas. (2) Bagi peserta didik hasil penelitian ini dapat menjadi alat bantu dalam menunjang pemahaman siswa dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks Eksplanasi. (3) Bagi peneliti lain hasil penelitian dari pemanfaatan media pembelajaran video animasi (*Powtoon*) dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

Menurut Arsyad (2014:3) media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Arsyad (2014:71) mengungkapkan bahwa dalam memilih media hendaknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut: a. kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat (visual dan/ atau audio)

- b. kemampuan mengakomodasikan respon siswa yang tepat (tertulis, audio, dan/ atau kegiatan fisik)
- c. kemampuan mengakomodasikan umpan balik
- d. pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, dan untuk latihan dan tes (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama).

Menurut Kemp & Dayton (Arsyad, 2014:23) media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang jumlahnya besar, yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi instruksi.

Media pembelajaran mempunyai beberapa jenis yakni, media visual, audio, audiovisual dan multimedia. Arsyad (2011: 45) mendefinisikan bahwa media

audiovisual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan dua indra yakni indra pendengaran dan indra penglihatan dalam satu proses atau kegiatan.

Arsyad (2011:31) mengemukakan bahwa media audiovisual memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. bersifat linear.
2. menyajikan visual yang dinamis.
3. digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya.
4. merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak.
5. dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
6. berorientasi pada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

Media audiovisual khususnya video animasi *powtoon* merupakan media pembelajaran yang sedang dikembangkan di ranah pendidikan. *Powtoon* merupakan *web apps online* untuk membuat presentasi atau video animasi kartun dengan cara yang mudah dan menarik. *Powtoon* memiliki fitur animasi sangat menarik, diantaranya animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup serta pengaturan *timeline* yang lebih mudah.

Zhang (dalam Agmiansyah, 2015:38) menjelaskan bahwa animasi dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih efisien, menjadikan siswa dapat memahami materi untuk jangka panjang dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam menyerap materi yang sedang dijelaskan. Kelebihan lain dari media animasi adalah guru dapat memproduksi sendiri media animasinya sesuai dengan kebutuhan dan materi yang akan diajarkan melalui media animasi *powtoon* yang dapat diakses secara gratis dan mudah dalam pengoperasiannya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dipahami siswa. Dalman (2016:4) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan merangkai huruf hingga menjadi sebuah paragraf yang akan disampaikan kepada orang lain agar dapat memahaminya. Ada beberapa tujuan menulis yang dikemukakan Dalman (2016:13) yakni tujuan penugasan, tujuan estetis, tujuan

penerangan, tujuan pernyataan diri, tujuan kreatif, tujuan konsumtif. Selain tujuan Dalman juga menjelaskan tentang fungsi menulis ada empat yaitu, untuk meningkatkan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, dan pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Tahap-Tahap menulis menurut Dalman (2016:15) yang pertama tahap prapenulisan yakni tahapan persiapan merumuskan masalah atau mencari topik pembahasan. Yang kedua tahap saat penulisan yakni tahapan menentukan struktur karangan, atau jenis karangan apa yang akan dibuat, dan yang ketiga tahap pasca penulisan yakni tahapan yang dilakukan setelah menulis yaitu penyuntingan atau penyempurnaan dari Bahasa, ejaan, diksi, gaya Bahasa, dan lain-lain.

Teks eksplanasi adalah adalah teks yang menjelaskan tentang proses atau sebab-akibat terjadinya suatu fenomena alam atau sosial. Kosasih (2016:177) berpendapat bahwa teks eksplanasi ialah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu (secara lengkap). Kosasih (2016:180) mengatakan bahwa teks eksplanasi terdapat fenomena dan penjelasan proses kejadian secara sistematis maka teks eksplanasi dibentuk oleh bagian identifikasi fenomena (*penomenon identification*), penggambaran rangkaian kejadian (*explanation sequence*), dan ulasan (*review*).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas karena penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kelas agar pembelajaran dapat berhasil dengan baik. Penelitian tindakan kelas ini berisi tentang kegiatan pratindakan dan tindak lanjut tindakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kelas.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPA SMA PGRI Ngoro dengan jumlah 21 siswa, 16 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki, pada semester dua dengan fokus penelitian pada keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan media pembelajaran video animasi (*powtoon*).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu wawancara bebas terpimpin. Saat proses wawancara peneliti menggali informasi atau masalah yang ada dalam kelas tersebut. Kedua tes tulis merupakan alat ukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Ketiga observasi atau pengamatan yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.

## **Results and Discussion/Hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang dilaksanakan tanggal 24 Mei sampai dengan 31 Mei 2018. Penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Peneliti terlebih dahulu melakukan tahap prasiklus sebelum melakukan tindakan siklus I dan siklus II. Berikut ini pembahasan setiap pelaksanaan penelitian:

### **Hasil Tindakan Prasiklus**

Penelitian pada tahap prasiklus dilaksanakan pada 26 April 2018 dengan alokasi waktu 2x45 menit terhadap siswa kelas XI IPA SMA PGRI Ngoro. Pada tahap prasiklus guru belum menggunakan media pembelajaran video animasi *powtoon* dalam materi menulis teks eksplanasi.

Hasil tes prasiklus yang diperoleh siswa dengan rata-rata 66,47 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 54. Tahap prasiklus ini nilai siswa masih berkategori rendah, dikarenakan nilai kriteria ketuntasan minimal pada menulis teks eksplanasi adalah 75. Siswa yang tuntas dalam menulis teks eksplanasi sejumlah 4 siswa, sedangkan yang tidak tuntas sejumlah 17 siswa. Siswa yang tidak tuntas mengalami kesulitan saat menentukan tema penulisan, penggunaan kosakata yang sederhana, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

### **Hasil Tindakan Siklus I**

Penelitian pada tahap siklus I dilaksanakan pada 24 Mei dengan alokasi waktu 3x45 menit, pada pukul 10.15 – 13.30 pada siswa kelas XI IPA SMA PGRI

Ngoro. Pada tahap siklus I guru sudah menggunakan video animasi *powtoon* dalam materi teks eksplanasi tentang peristiwa alam.

Perencanaan tindakan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan video animasi *powtoon* pada siklus I disusun oleh peneliti. Penyusunan RPP yang peneliti buat lebih difokuskan kepada keterampilan menulis teks eksplanasi siswa menggunakan video animasi *powtoon*.

Pelaksanaan pembelajaran guru mengulas kembali tentang materi menulis teks eksplanasi menggunakan video animasi *powtoon* yang berisikan materi penjelasan tentang teks eksplanasi. Setelah itu guru menayangkan video peristiwa alam yang berkaitan dengan materi teks eksplanasi. Pada siklus I guru menayangkan video peristiwa alam bertemakan banjir dan guru memberikan soal test yakni membuat paragraf teks eksplanasi dengan tema banjir.

Pada kegiatan inti, kemampuan hasil belajar siswa difokuskan pada aspek menulis, maka sebelum menulis ada langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Pra menulis

Pada pra menulis atau sebelum menulis, peneliti menjelaskan konsep mengarang dengan menentukan topik terlebih dahulu, menentukan tujuan menulis, mencatat poin-poin penting guna untuk mengumpulkan informasi pendukung dan merancang tulisan.

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang pengertian teks eksplanasi, ciri-ciri teks eksplanasi, kaidah kebahasaan teks eksplanasi, langkah-langkah menulis teks eksplanasi dengan menggunakan video animasi *powtoon*.
- b) Guru memberikan contoh teks eksplanasi dengan menggunakan media animasi *powtoon*.
- c) Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimak video animasi *powtoon* yang berlangsung dalam LCD proyektor.
- d) Siswa berpikir tentang materi teks eksplanasi.

## 2. Saat Menulis

Tahap saat menulis, siswa sudah melakukan tindakan menulis dengan konsentrasi penuh. Siswa sudah menuangkan ide, merangkai kalimat sehingga mendai sebuah karangan yang akan mereka kembangkan.

- a) Guru menayangkan beberapa macam video animasi *powtoon* tentang peristiwa alam, seperti pemanasan global, banjir, kebarakan hutan, terjadinya pelangi, dan lain-lain.
- b) Siswa memperhatikan video yang ditayangkan di LCD proyektor.
- c) Siswa memilih salah satu video animasi *powtoon* tentang peristiwa alam.
- d) Setiap siswa mencatat poin-poin yang terdapat dalam video animasi *powtoon*.
- e) Setiap siswa mengembangkan poin-poin yang telah ditulis untuk dijadikan sebuah teks eksplanasi.

### 3. Pasca Menulis

Tahap pasca menulis, siswa diharapkan melakukan pemberian atau penyuntingan terhadap tulisannya, baik itu dari segi isi karangan, ejaan maupun kosa kata.

- a) Guru memberikan penilaian berdasarkan pengamatan pada waktu proses pembelajaran berlangsung dan hasil pembelajaran siswa sesuai dengan format observasi yang telah dibuat.

Hasil ketuntasan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi pada tahap siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan prasiklus. Ada 11 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 10 siswa belum mencapai KKM. Dengan rata-rata keseluruhan 72.57.

Peningkatan menulis teks eksplanasi pada siklus I, pada aspek isi yang sesuai dengan pedoman penilaian, kesesuaian aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan Bahasa dan aspek mekanik. Kesesuaian aspek isi dengan video peristiwa alam yang ditampilkan. Aspek oragnisasi, banyak siswa yang sudah memenuhi struktur teks eksplanasi. Aspek kosakata, beberapa siswa sudah menggunakan kata ilmiah dalam teks eksplanasinya. Aspek penggunaan Bahasa, yakni siswa sudah mampu menggunakan kaliamt yang efektif, tertatur. Aspek

mekanik, beberapa siswa menulis dengan rapih, dan sudah menggunakan tanda baca dengan tepat.

Hasil pelaksanaan pada siklus I masih terdapat kekurangan yang membutuhkan perbaikan di siklus II. (1) Kurangnya fokus siswa dalam memperhatikan video animasi *powtoon* yang ditayangkan, sehingga proses belajar kurang maksimal. (2) LCD *Proyektor* susah digunakan, sehingga menyita waktu siswa untuk menyimak video animasi yang ditayangkan. (3) Penggunaan Bahasa masih kurang. (3) kosakata yang digunakan masih sederhana, hanya beberapa siswa yang sudah menggunakan kata ilmiah.

### **Hasil Tindakan Siklus II**

Penelitian pada tahap siklus I dilaksanakan pada 31 Mei dengan alokasi waktu 3x45 menit, pada pukul 10.15 – 13.30 pada siswa kelas XI IPA SMA PGRI Ngoro. Pada tahap siklus I guru sudah menggunakan video animasi *powtoon* dalam materi teks eksplanasi tentang peristiwa alam.

Perencanaan tindakan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan video animasi *powtoon* pada siklus I disusun oleh peneliti. Penyusunan RPP yang peneliti buat lebih difokuskan kepada keterampilan menulis teks eksplanasi siswa menggunakan video animasi *powtoon*.

Pelaksanaan pembelajaran guru mengulas kembali tentang materi menulis teks eksplanasi menggunakan video animasi *powtoon* yang berisikan materi penjelasan tentang teks eksplanasi. Setelah itu guru menayangkan video peristiwa alam yang berkaitan dengan materi teks eksplanasi. Pada siklus II guru menayangkan beberapa video peristiwa alam dan guru memberikan soal test yakni membuat paragraf teks eksplanasi dengan tema peristiwa alam.

Pada kegiatan inti, kemampuan hasil belajar siswa difokuskan pada aspek menulis, maka sebelum menulis ada langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Pra menulis**

Pada pra menulis atau sebelum menulis, peneliti menjelaskan konsep mengarang dengan menentukan topik terlebih dahulu, menentukan tujuan

menulis, mencatat poin-poin penting guna untuk mengumpulkan informasi pendukung dan merancang tulisan.

- a. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang pengertian teks eksplanasi, ciri-ciri teks eksplanasi, kaidah kebahasaan teks eksplanasi, langkah-langkah menulis teks eksplanasi dengan menggunakan video animasi *powtoon*.
- b. Guru memberikan contoh teks eksplanasi dengan menggunakan media animasi *powtoon*.
- c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimak video animasi *powtoon* yang berlangsung dalam LCD proyektor.
- d. Siswa berpikir tentang materi teks eksplanasi.

## 2. Saat Menulis

Tahap saat menulis, siswa sudah melakukan tindakan menulis dengan konsentrasi penuh. Siswa sudah menuangkan ide, merangkai kalimat sehingga mendai sebuah karangan yang akan mereka kembangkan.

- a. Guru menayangkan beberapa macam video animasi *powtoon* tentang peristiwa alam, seperti pemanasan global, banjir, kebarakan hutan, terjadinya pelangi, dan lain-lain.
- b. Siswa memperhatikan video yang ditayangkan di LCD proyektor.
- c. Siswa memilih salah satu video animasi *powtoon* tentang peristiwa alam.
- d. Setiap siswa mencatat poin-poin yang terdapat dalam video animasi *powtoon*.
- e. Setiap siswa mengembangkan poin-poin yang telah ditulis untuk dijadikan sebuah teks eksplanasi.

## 3. Pasca Menulis

Tahap pasca menulis, siswa diharapkan melakukan pemberahan atau penyuntingan terhadap tulisannya, baik itu dari segi isi karangan, ejaan maupun kosa kata.

- a. Guru memberikan penilaian berdasarkan pengamatan pada waktu proses pembelajaran berlangsung dan hasil pembelajaran siswa sesuai dengan format observasi yang telah dibuat.

Hasil ketuntasan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi pada tahap siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Ada 18 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 3 siswa belum mencapai KKM. Dengan rata-rata keseluruhan 77,71. Keberhasilan pembelajaran pada siklus II (1) Penggunaan tanda baca dan penulisan lebih maksimal. (2) Pengembangan kalimat sudah jelas dan menarik. (3) Pembahasan tidak keluar dari topik. (4) Penjelasan tentang suatu peristiwa lebih merinci. (5) Penilaian dari siklus I ke siklus II banyak mengalami peningkatan.

Peningkatan menulis teks eksplanasi pada siklus II, pada aspek isi yang sesuai dengan pedoman penilaian, kesesuaian aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan Bahasa dan aspek mekanik. Kesesuaian aspek isi dengan video peristiwa alam yang ditampilkan. Aspek oragnisasi, banyak siswa yang sudah memenuhi struktur teks eksplanasi. Aspek kosakata, siswa sudah menggunakan kata ilmiah dalam teks eksplanasinya. Aspek penggunaan Bahasa, yakni siswa sudah mampu menggunakan kalimat yang efektif, tertatur. Aspek mekanik, beberapa siswa menulis dengan rapih, dan sudah menggunakan tanda baca dengan tepat.

Berdasarkan hasil refleksi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lingkungan melalui teknik teratai di siklus II sudah terlaksana jauh baik dari pada siklus I.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis teks eksplanasi mengalami peningkatan dengan menggunakan media pembelajaran video animasi *powtoon* pada setiap siklus. Peningkatan nilai dapat dilihat dari rata-rata prasiklus mencapai 66,47 mengalami kenaikan menjadi 72,57 pada siklus I. Siklus II juga mengalami kenaikan menjadi 77,71.

### Penilaian Hasil Kerja Siswa Selama Pembelajaran

No	Penilaian		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	54	64	78
2.	64	64	74
3.	66	76	81
4.	75	78	83
5.	68	76	81
6.	61	64	76
7.	78	85	90
8.	73	75	80
9.	61	76	81
10.	64	71	76
11.	71	76	76
12.	66	71	76
13.	71	76	78
14.	64	66	76
15.	64	66	66
16.	54	69	79
17.	66	76	76
18	80	85	85
19.	54	66	76
20.	61	66	66
21.	76	78	78
Jumlah	1.396	1.524	1.632
Rata-rata	66,47	72,57	77,71
Nilai Tertinggi	80	85	90
Nilai Terendah	54	64	66

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video animasi *powtoon* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, diketahui dari hasil prasiklus jumlah siswa 21 dengan rata-rata 66,32, siswa yang mencapai KKM 4 siswa dan yang belum mencapai KKM 16 siswa. Pada siklus I dengan rata-rata 72,57, siswa yang sudah mencapai KKM 11 siswa dan yang belum mencapai KKM 10 siswa. Sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 77,71 jumlah siswa yang sudah mencapai KKM 18 siswa dan yang belum mencapai KKM 3 siswa.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang berjudul *Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Powtoon Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA SMA PGRI Ngoro Tahun Pelajaran 2017/2018* dapat disimpulkan: Pertama, menulis teks eksplanasi adalah suatu kegiatan menceritakan suatu peristiwa secara logis dengan urutan kejadian yang runtut. Kedua, penggunaan video animasi *powtoon* dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, menyamakan pemahaman siswa, dan mengembangkan pola piker siswa. Ketiga, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video animasi *powtoon* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, diketahui dari hasil prasiklus jumlah siswa 21 dengan rata-rata 66,47, siswa yang mencapai KKM 4 siswa dan yang belum mencapai KKM 16 siswa. Pada siklus I dengan rata-rata 72,57, siswa yang sudah mencapai KKM 11 siswa dan yang belum mencapai KKM 10 siswa. Sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 77,71 jumlah siswa yang sudah mencapai KKM 18 siswa dan yang belum mencapai KKM 3 siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Agmiansyah, Ratu Fiara. 2016. *Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks Dengan Menggunakan Media Powtoon (Video Player) Pada Siswa Kelas Xi Smk Pasundan 4 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Univ Pasundan. (Online)

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-Jenis Teks, Analisis Fungsi, Struktur dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.

Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran “Sebuah Pendekatan Baru”*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.

Nurgiantoro, Burhan. 2006. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.

Restuti dan Kosasih. 2013. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Rudi Susilana & Cepi Riyana, 2007. *Media Pembelajaran hakikat pengembangan, pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.